



**PENGARUH KONTEN DAKWAH AKUN @berkahijrah_ DI
INSTAGRAM TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA FOLLOWERS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

(S.Sos) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

Putri Hidayati
Nim. 11744202684

PROGRAM STRATA SATU (S1)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H / 2021 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Putri Hidayati
Nim : 11744202684
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Pengaruh Media Dakwah Instagram Pada Akun @berkahijrah_ Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Followers Di Pekanbaru"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Desember 2020

Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag

Date: 2020.12.12 09:25:30 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Imron Rosidi, MA. Ph. D

NIP. 19811118 200901 1 006

ciptamili UIN Suska Riau
Jilindungi Undang-Undang
mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
jtipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
utipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Putri Hidayati**
NIM : **11744202684**
Judul : **Pengaruh Konten Dakwah Akun @berkahijrah_ di Instagram Terhadap Pemahaman Agama Followers**

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Jum'at**
Tanggal : **22 Januari 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2021

Dekan,

Dr. Nurdin. M.A
NIP.19600620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I .

Dr. Toni Hartono, M. Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III

Perdamaian, Hsb., M. Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

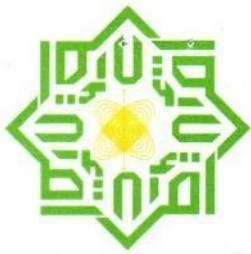
Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

Artis, S. Ag., M. I. Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 12 Desember 2020

Dr. Masduki, M. Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nota

: Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran

: 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan`

Hal

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Putri Hidayati

di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Putri Hidayati NIM.11744202684** dengan judul "**Pengaruh Media Dakwah Instagram Pada Akun @Berkahijrah_ Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Followers Di Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2020.12.12 09:25:30 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 19983 1 003

ciptamilik UIN Suska Riau
Diilindungi Undang-Undang
g mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber,
jutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
g mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Putri Hidayati
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengaruh Konten Dakwah Akun @berkahijrah_ di Instagram Terhadap Pemahaman Agama Followers

Penelitian ini menganalisis mengenai sebuah akun yang memanfaatkan Instagram untuk berdakwah dengan nama pengguna @berkahijrah_. Pengguna Instagram di Indonesia bukan hanya sebatas meng-upload foto dan tren gaya hidup saja dalam kegiatan sehari-hari, namun sebagian pengguna Instagram di Indonesia sudah memanfaatkannya sebagai media untuk berdakwah. Hal ini dimanfaatkan oleh Diah Lestari selaku pemilik akun @berkahijrah_ untuk memperluas dakwahnya serta berbagi ilmu. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan data dikumpulkan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Setelah menganalisis hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat kuat antara konten dakwah akun @berkahijrah_ di Instagram terhadap pemahaman agama followers. Hasil ini dibuktikan dengan nilai korelasi Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,861 yang berarti memiliki pengaruh interpretasi koefisien product moment pada tingkat 0,80-1,000 (sangat kuat). Dan bahwa, fitur keterangan foto atau video atau caption (X₂) mempunyai pengaruh sebesar 0,819 atau 81% terhadap memahami isi konten atau postingan (Y₁) yang tergolong sangat kuat. Sedangkan yang mempunyai pengaruh terkecil adalah fitur tanda pengikut atau follower (X₅) mempunyai pengaruh sebesar 0,396 atau 39% terhadap variabel akhlak (Y₄) yang tergolong rendah. Jadi Instagram juga dapat dimanfaatkan menjadi media untuk berdakwah seperti yang dilakukan oleh akun Instagram @berkahijrah_.

Kata kunci: Media Dakwah, Instagram, Akun @berkahijrah_, Pemahaman Agama

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Putri Hidayati
Department : Management of Dakwah
Title : *The Effect of Da'wah Content of @berkahijrah_ on Instagram on Religious Understanding of Its Followers*

This study analyzes an account that uses Instagram for da'wah, namely @berkahijrah_. Instagram users in Indonesia are not only uploading photos and lifestyle trends on their account, but some Instagram users in Indonesia have used it as a medium for preaching (da'wah). This was used by Diah Lestari as the owner of the @berkahijrah_ account to expand her da'wah and share her religious knowledge. This research is a descriptive quantitative study. Data were collected from questionnaires, interviews, and documentation. After analyzing the results of this study, it can be concluded that there is a very strong effect between the da'wah content of the @berkahijrah_ account on Instagram on the religious understanding of the followers. This result is evidenced by the correlation value of the coefficient of determination (R Square) about 0.861, which means that it has an effect on the interpretation of the product moment coefficient at the level of 0.80-1,000 (very strong). The photo or video caption feature or caption (X2) has an effect about 0.819 or 81% on understanding the content or post (Y1) which is classified as very strong. Meanwhile, the smallest influence is the follower sign feature (X5) which has an effect about 0.396 or 39% on the character variable (Y4) which is classified as low. This indicates that Instagram can also be used as a medium for preaching, as is done by the Instagram account @berkahijrah_.

Keywords: *Da'wah, Instagram, @berkahijrah_ Account, Religious Understanding.*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas hidayah, rahmat dan anugerah kesehatan serta kesempatan yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan umat serta pembawa panji-panji kebenaran dan pembaharuan bagi kehidupan umat manusia. Selesaiannya penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Konten Dakwah Akun @berkahijrah_ di Instagram Terhadap Pemahaman Agama Followers” tidak terlepas dari keterlibatan banyak kalangan yang secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya peneliti mengakui banyak menemukan kesulitan dan hambatan terutama dalam pengumpulan literatur bahan dan pengolahan data. Namun, berkat bimbingan dari berbagai pihak, dorongan, masukan serta support yang selalu diberikan, alhamdulillah, karya ilmiah ini dapat selesai dengan baik.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak-pihak yang telah bersedia membantu dalam penulisan selama ini. Terutama kepada kedua orang tua peneliti, Ayahanda tercinta Anang Muhammad Abidin dan Ibunda tercinta Musrifah yang telah memberikan dukungan baik materi, moral, serta do’a yang tulus selama hidup dan menempuh pendidikan. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin S.Ag, M.Ag. periode 2018 – November 2020.
2. Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Suyitno, M.Ag.
3. Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Masduki M.Ag. Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M.Ag. selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi, M.A., Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Masduki M.Ag selaku Pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir bimbingan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Rafdeadi, S,Sos.I., MA selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir bimbingan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dosen serta pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.
8. Pimpinan dan staf Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti dalam pencarian literatur yang diperlukan.
9. Akun @berkahijrah_. Diah Lestari selaku pemilik akun tersebut, karena telah membantu peneliti dalam memberikan data penelitian dan mengizinkan akunnya untuk diteliti.
10. Kepada 100 followers (pengikut) akun @berkahijrah_ yang sudah menjadi responden dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Kakakku Arma Noviyanti, M.Pd yang selalu memberikan dukungan, semangat yang tiada henti dan yang mengurus serta membantu segala sesuatu dari awal masuk kuliah hingga saat ini.
12. Abangku Agus Rifdhatul Anam, M.Pd yang selalu membantu dalam hal bahasa Inggris dan pembelajaran serta penyelesaian skripsi.
13. Adikku Muhammad Agung Fikri Al-Fatih yang selalu memberi kebahagiaan.
14. Keluarga besar Mbah Ahmat Tarmizi dan Mbah Suhaida, baik paman, bibik, dan sepupu yang telah memberikan motivasi dan do'a yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
15. Dosen sekaligus abang dan teman, Pipir Romadi, S.Kom.I.,MM dan Dony Arung Triantoro, S.Sos.,MA, yang selalu mengingatkan dan mensupport dalam penulisan skripsi.
16. Senior Manajemen Dakwah (Kak Julisma Rahim, S.Sos, kak Intan Indah Wulandari, S.IKom, bang Hernalis, S.Sos, kak Ramadhona, S.Sos, kak Nurhadi Riska, S.Sos, yang juga telah membantu dan mengajarkan, memberikan motivasi serta semangat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman hidup tim Anaconda (Wiranti Ermayani, Seli Selfila Nova, Dinda Adilla, Betharia Nurmaida, Ruth Dwitya Hutagalung, Aprizal, Yogi Frakusya) yang selalu menghibur peneliti serta memberikan dukungan luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman penasehat, Miska Sundari yang selalu mengingatkan dalam kebaikan serta memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman seperjuangan, Nurul Aida Indriani yang selalu menjadi lawan dan saling memotivasi dalam percepatan penyelesaian skripsi.
20. Teman bermain, Liza Mardianti, Khoirotul Amalia, Nopi Aldinna, Rani Permatasari, Nadya Maula Nikma, Yeni Rosa Damayanti, Messy Safitri,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elva Nazra, Gilang Kumbara, Muhammad Isbad, Kevin Denza Wijaya yang selalu menghibur dan menemani.

21. Sanggar Langgam Budaya, terkhusus Penari (Kak Nureta Dwika Handayani, bang Iqbal Ramadhan, Sari Wahyuningsih, Siti Nurhayati, Messy Safitri, Nurhayati, Yessica Herdepsa, Nurul Azmi, Nurannisa).
22. Tim Pengabdian Desa Tanjung Pal, Sungai Apit (Euis Karmila, Herna Dayana, Alam Zumiraj, AlFikri) yang selalu mensupport.
23. Tim KKN (kuliah kerja nyata) dan PKL (praktek kerja lapangan) yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
24. Duta-duta Manajemen Dakwah 2017 dan 2019.
25. HIMA Prodi Manajemen Dakwah.
26. Teman -teman seperjuangan Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2017 dan teman-teman kelas MLD(A) lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
27. Adik-adik Prodi Manajemen Dakwah yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang memberikan semangat dan dukungan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, peneliti masih menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi, bahasa, teknik penulisan, ketelitian, kerapian dan metodologi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi peneliti perlu kiranya di berikan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Terakhir, hanya kepada Allah SWT lah semua dikembalikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Desember 2020

PUTRI HIDAYATI
NIM. 11744202684

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Kegunaan Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II PEMBAHASAN	
2.1 Kajian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori	7
2.3 Konsep Operasional	20
2.4 Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	22
3.4 Populasi dan Sampel	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Uji Validitas dan Realibilitas	24
3.7 Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Akun @berkahijrah_	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian	30
5.2 Pembahasan	60
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
DOKUMENTASI	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi koefisien korelasi product moment.....	26
Tabel 5.1 Jumlah jenis kelamin followers.....	31
Tabel 5.2 Jumlah followers berdasarkan usia	32
Tabel 5.3 Akun @berkahijrah_ sudah baik dalam menyampaikan materi dakwah atau pesan-pesan dakwah	33
Tabel 5.4 akun @berkahijrah_ telah menggunakan fitur unggah foto atau video untuk menyebarkan dakwahnya.....	33
Tabel 5.5 Akun @berkahijrah mampu menjelaskan maksud dari postingan dengan baik	34
Tabel 5.6 Akun @berkahijrah_ telah menggunakan fitur <i>caption</i> dalam menyampaikan dakwahnya	34
Tabel 5.7 Fitur komentar sebagai alat untuk berinteraksi dan mempererat talisilaturahmi.....	35
Tabel 5.8 Fitur <i>like</i> sebagai bentuk tanda suka, pujian atau semangat pada konten yang diposting	35
Tabel 5.9 Fitur <i>followers</i> membantu menemukan pengguna lainnya	36
Tabel 5.10 Fitur <i>followers</i> menjadi alat untuk saling mengenal satu sama lain.....	36
Tabel 5.11 Akun @berkahijrah_ telah menggunakan <i>hashtag</i> pada Postingannya	37
Tabel 5.12 Fitur <i>hashtag</i> membantu menemukan akun dakwah dan kegiatan dakwah yang lain.....	37
Tabel 5.13 Akun @berkahijrah_ telah menggunakan fitur <i>arroba</i> pada postingannya	38
Tabel 5.14 Fitur <i>arroba</i> membantu menemukan narasumber pada Postingan	38
Tabel 5.15 Rekapitulasi Data Variabel X	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

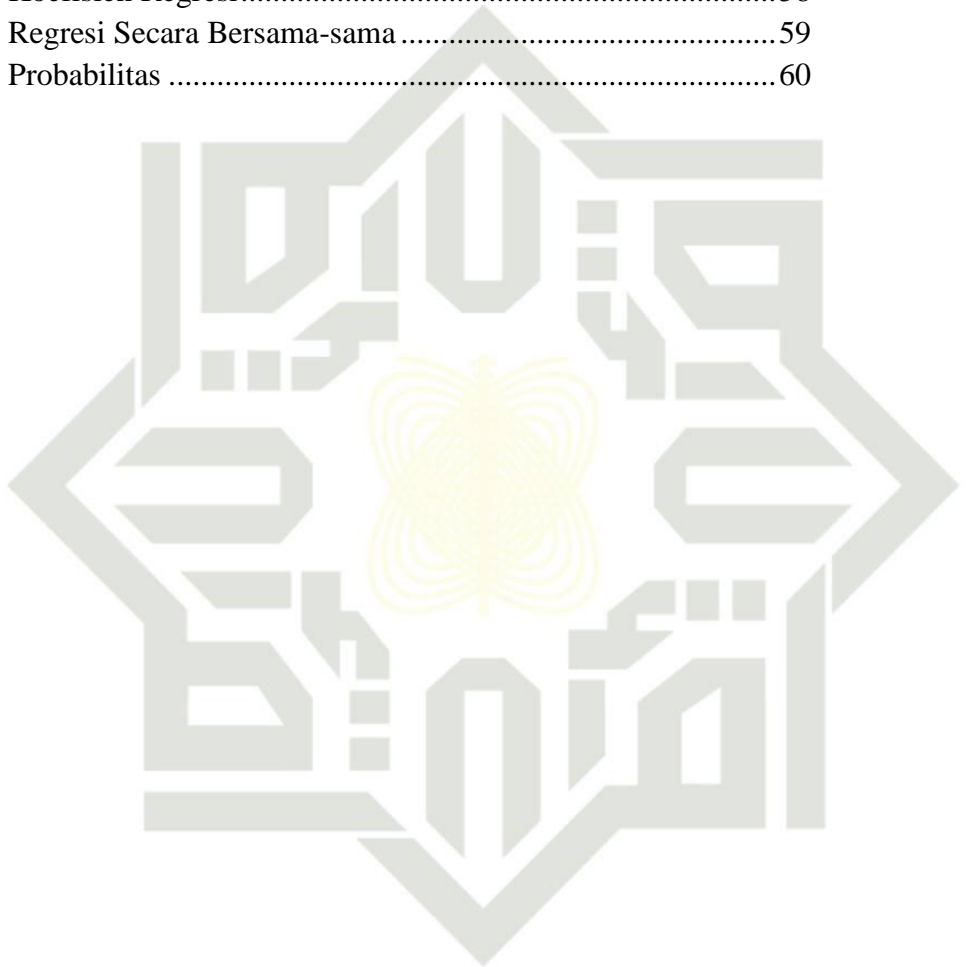
Tabel 5.16 Saya memahami isi konten atau postingan akun @berkahijrah_	40
Tabel 5.17 Akun @berkahijrah_ menjadi media alternatif untuk mengakses keilmuan agama Islam.....	40
Tabel 5.18 Saya lebih memahami tentang mengimani kepada Allah dengan adanya akun @berkahijrah_	41
Tabel 5.19 Saya lebih memahami tentang mengimani kepada malaikat dengan adanya akun @berkahijrah_	41
Tabel 5.20 Saya lebih memahami tentang mengimani kepada kitab-kitab Allah dengan adanya akun @berkahijrah_	42
Tabel 5.21 Saya lebih memahami tentang mengimani kepada rasul Allah dengan adanya akun @berkahijrah_	42
Tabel 5.22 Saya lebih memahami tentang mengimani kepada qadha dan qadar dengan adanya akun @berkahijrah_	43
Tabel 5.23 Hubungan saya dengan Allah menjadi meningkat dengan adanya akun @berkahijrah_	43
Tabel 5.24 Hubungan saya dengan orang lain menjadi meningkat dengan adanya akun @berkahijrah_	44
Tabel 5.25 Hubungan saya dengan alam semesta menjadi meningkat dengan adanya akun @berkahijrah_	44
Tabel 5.26 Saya mengetahui bagaimana untuk bersikap atau berperilaku yang baik melalui akun @berkahijrah_	45
Tabel 5.27 Saya mengetahui bagaimana untuk bersikap atau berperilaku dalam menjauhi yang buruk melalui akun @berkahijrah_	45
Tabel 5.28 Rekapitulasi Data Variabel Y	46
Tabel 5.29 Hasil Uji Validitas Instrumen	47
Tabel 5.30 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel.....	48
Tabel 5.31 Jumlah X dan Y.....	49
Tabel 5.32 Bentuk Korelasi X dan Y	50
Tabel 5.33 Model Summary.....	50
Tabel 5.34 Indikator X ₁ terhadap Y ₁	51
Tabel 5.35 Indikator X ₂ terhadap Y ₁	52
Tabel 5.36 Indikator X ₁ terhadap Y ₂	52
Tabel 5.37 Indikator X ₂ terhadap Y ₂	52
Tabel 5.38 Indikator X ₁ terhadap Y ₃	53
Tabel 5.39 Indikator X ₂ terhadap Y ₃	53
Tabel 5.40 Indikator X ₃ terhadap Y ₃	53
Tabel 5.41 Indikator X ₄ terhadap Y ₃	54
Tabel 5.42 Indikator X ₅ terhadap Y ₃	54
Tabel 5.43 Indikator X ₃ terhadap Y ₄	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.44 Indikator X_4 terhadap Y_4	55
Tabel 5.45 Indikator X_5 terhadap Y_4	55
Tabel 5.46 Indikator X_6 terhadap Y_4	55
Tabel 5.47 Indikator X_7 terhadap Y_4	56
Tabel 5.48 Analisis Regresi Linier X dan Y	57
Tabel 5.49 Analisis Regresi Linear Sederhana	57
Tabel 5.50 Uji Koefisien Regresi.....	58
Tabel 5.51 Uji Regresi Secara Bersama-sama	59
Tabel 5.52 Uji Probabilitas	60



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, yakni agama yang menegaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmatan lil alamin. Semakin kedepan dakwah semakin berat dan kompleks karena kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan cara pikir, sikap maupun tingkah laku manusia.¹

Dakwah adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dengan pengalaman keIslaman seseorang. Karena itu, tindakan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan media sepanjang hal tersebut tidak berkaitan dengan kaidah ajaran Islam. Inti dari tindakan dakwah adalah perubahan kepribadian seseorang, kelompok maupun masyarakat.²

Kehadiran media sosial disatu sisi memang menawarkan kemudahan bagi para penggunanya untuk mengakses dan men-share informasi secara cepat, mudah dan murah. Tidak heran jika seseorang yang kecil bisa saja menjadi besar karena media sosial atau sebaliknya. Namun, disisi lain media sosial justru bisa saja menjadi bumerang jika salah dalam menggunakan atau memanfaatkannya.

Keberadaan internet sebagai media baru memiliki kelebihan dalam menyajikan berbagai informasi secara aktual. Fitur-fitur dalam internet yang disebut dengan jejaring sosial seperti Blog, Facebook, Twitter, Skype dan Instagram yang diberikan internet membuat penggunanya dapat memilih sendiri dengan cara apa berkomunikasi dan men-share informasi. Kemudian hal-hal yang membuat instan yang menjadikan fitur internet banyak diminati sebagian besar penggunanya karena merasa nyaman sehingga banyak yang menggunakan internet tersebut sebagai suatu kebutuhan. Internet dihuni oleh ribuan bahkan jutaan orang yang menggunakannya setiap hari untuk berkomunikasi dan mencari berbagai informasi.

Instagram mampu menjadi sebuah media teknologi komunikasi baru yang sangat begitu cepat perkembangannya, canggih dan tiada batasan, sehingga perkembangan besar ini tidak direncanakan. Teknologi komunikasi dihadapkan pada berbagai perubahan yang menyangkut pada aspek-aspek kehidupan masyarakat.³ Hal ini diakibatkan karena perkembangan ilmu

¹ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 12.

² Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 50.

³ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat dan maju, serta globalisasi yang melanda dunia sehingga manusia dituntut untuk harus mengikuti kemajuan zaman.

Pengguna Instagram di Indonesia bukan hanya sebatas meng-*upload* foto dan *tren* gaya hidup saja dalam kegiatan sehari-hari, namun sebagian pengguna Instagram di Indonesia sudah memanfaatkannya sebagai media berdakwah.

Instagram merupakan salah satu contoh dari media sosial yang dapat digunakan untuk berdakwah. Dimana media sosial memberikan akses kepada pendakwah untuk dapat berinteraksi kepada mad'u nya dengan cara menyebarkan informasi dakwah berupa foto maupun video. Terkait dengan penggunaan media dakwah, media internet termasuk media sosial dalam hal ini, sehingga instagram akan menjadi media yang sangat efektif karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas ruang dan waktu.

Instagram bisa menjadi media alternatif dalam pengembangan syiar agama Islam dalam bentuk gambar yang disertai tulisan-tulisan atau dali-dalil dalam menyebarkan dakwah Islamiah.⁴ Dalam al-Qur'an dan al-Hadits disebutkan tentang kewajiban dakwah, menyeru dan menyampaikan agama Islam kepada masyarakat, hal ini telah diuraikan dengan jelas sebagai kewajiban bagi seorang muslim untuk selama-lamanya. Seiring dengan perkembangan peradaban dan kecanggihan teknologi, dakwah sebagai suatu komunikasi dituntut agar dapat lebih efektif dan efisien, sehingga dengan demikian akan menjadikan dakwah lebih komunikatif.

Selain itu terdapat tiga alasan untuk berdakwah melalui media internet yaitu (1) Muslim telah menyebar keseluruh penjuru dunia, sehingga internet menjadi sarana yang mudah dan murah untuk terhubung dengan seluruh komunitas muslim yang tersebar disegala penjuru dunia; (2) Citra Islam yang buruk akibat pemberitaan hoax atau satu sisi oleh banyak media barat yang perlu diperbaiki. Internet menawarkan kemudahan untuk menyebarkan pemikiran-pemikiran yang jernih dan benar serta pesan-pesan ketuhanan keseluruh dunia; (3). Pemanfaatan internet untuk dakwah juga menunjukkan dengan sendirinya bahwa muslim bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan peradaban yang ada selama tidak bertentangan dengan akidah.⁵

⁴Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 172.

⁵Muhammad Iqbal Rappedeo, "Pengaruh Pesan Dakwah Akun Instagram @hanan_attaki Terhadap Religiusitas Para Followers", *JOM FISIP* 6, no. 2 (2019) : 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui media internet khususnya Instagram, kita dapat menuliskan pesan-pesan melalui jejaring sosial, kini semakin dibutuhkan para juru dakwah yang akrab dengan teknologi informasi dan komunikasi sekaligus memahami teknik dan strategi pemanfaatan media.

Oleh karena itulah sebuah akun dengan nama pengguna *@berkahijrah_* menggunakan instagram sebagai medianya dalam berdakwah. Akun ini hadir dengan memberikan banyak informasi ataupun pesan-pesan dakwah baik itu tentang akidah, syariah dan akhlak dalam bentuk video maupun gambar. Akun ini memiliki banyak followers yang berjumlah 113.000 pengikut dan 1.505 postingan yang diunggah (*sumber data 11 Februari 2020*).

Tetapi ada kebanyakan dari pengguna instagram hanya sekedar memfollow sebuah akun atau hanya mengunjungi sebuah akun tanpa adanya pengaruh atau pemahaman pada diri followers tersebut. Oleh karena itulah penulis ingin melihat apakah akun *@berkahijrah_* tersebut berpengaruh dalam pemahaman agama followers ketika melihat, membaca dan mendengar dari postingan-postingan yang diunggah akun tersebut.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisa lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Konten Dakwah Akun *@berkahijrah_* di Instagram Terhadap Pemahaman Agama Followers”**.

1.2 Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, penulis akan membuat penegasan istilah guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud dengan tujuan untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari kesalahpahaman. Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan :

A. Konten Dakwah

Konten dakwah adalah adalah isi, informasi atau pesan-pesan yang disampaikan oleh seorang pendakwah atau Da'i dengan menggunakan media internet atau media sosial.

B. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang mempunyai 7 fitur, yaitu unggah foto dan video, keterangan foto atau video (caption), komentar (comment), tanda suka (like), pengikut (followers), tagar (hastag), tandai pengguna (arroba) yang bisa digunakan untuk berbagi pesan atau informasi atau menemukan pengguna lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. @berkahijrah_

@berkahijrah_ merupakan sebuah akun di instagram yang bergerak dibidang dakwah yang dibuat oleh Diah Lestari .

D. Followers

Followers adalah orang yang mengikuti kegiatan atau aktivitas dari sebuah akun. Followers yang saya maksud disini adalah orang mengikuti akun @berkahijrah_ tersebut.

E. Pemahaman Agama

Pemahaman agama adalah kemampuan untuk mengerti atau memahami aturan-aturan yang dibuat oleh Allah SWT untuk manusia sebagai petunjuk agar manusia selamat dan sejahtera baik didunia dan akhirat.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh konten dakwah akun @berkahijrah_ di instagram terhadap pemahaman agama followers.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konten dakwah akun @berkahijrah_ di instagram terhadap pemahaman agama followers.

1.5 Kegunaan Penelitian

Ada beberapa kegunaan dari penelitian ini, diantaranya:

A. Kegunaan Akademis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan atau dijadikan referensi bagi setiap orang yang membacanya atau para peneliti dalam pengembangan akun dakwah atau media dakwah baik pada masa sekarang atau yang akan datang.

B. Kegunaan Praktis

- Followers (pengikut) dapat menggunakan media instagram untuk berdakwah atau meningkatkan pemahaman keagamaan.
- Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelas Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca melihat penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisannya guna memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisikan tentang gambaran umum akun penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan ini. Adapun penelitian yang hampir mirip namun berbeda dengan penelitian ini, antara lain :

Pertama, Mida Al Kusani (2019), Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @hanan_attaki. Dakwah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan pengalaman keIslaman seseorang. Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan dakwah melalui media sosial instagram. Instagram menjadi salah satu media yang paling berpengaruh dalam perkembangan informasi dan dakwah terkini, seperti halnya dakwah yang dilakukan oleh ustad Hanan Attaki yang mulai terkenal di media sosial instagram melalui dakwahnya. Berbeda dengan ustad lainnya, Hanan Attaki memiliki keunikan tersendiri, hal itu terlihat dari penyampaian dakwahnya, gaya bahasa yang mudah di pahami oleh semua kalangan terutama remaja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis isi media. Analisis yang digunakan penulis adalah teori imbauan pesan dari Jalaludin Rakhmat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat konten dakwah remaja dalam Instagram @hanan_attaki sebanyak lima puluh empat video pada periode Januari-Desember 2018, dibagi menjadi lima macam imbauan pesan yaitu: 1). imbauan pesan rasional lebih banyak memberikan analogi-analogi atau perumpamaan terkait dengan masalah yang dihadapi oleh remaja kemudian dikaitkan dengan ajaran-ajaran yang pernah Nabi Muhammad SAW dan Allah SWT anjurkan yang bisa membuat dirinya yakin untuk lebih baik lagi dari masalah-masalah sebelumnya. 2). tidak terdapat imbauan pesan emosional. 3). tidak memuat tentang imbauan pesan takut dalam video konten dakwah remaja yang di upload oleh @hanan_attaki. 4). imbauan pesan ganjaran berisikan anjuran untuk para remaja ketika sedang mempunyai masalah di anjurkan untuk melakukan suatu kebaikan sesuai syariat Islam yang bisa membuat kita bertambah pahalanya. 5). imbauan pesan motivasi memuat pemberian semangat kepada pemuda yang sedang berusaha untuk memperbaiki dirinya melalui ayat-ayat al qur'an yang sesuai dengan masalah yang sedang di hadapinya.

Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah kalau penulis ingin melihat pengaruh dari konten dakwah akun @berkahijrah_ terhadap followersnya sedangkan penelitian tersebut tentang menganalisis isi atau konten dakwah dari akun @hanan_attaki. Persamaannya adalah sama-sama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan instagram sebagai media penelitian dan menggunakan akun dakwah.

Kedua, Elok Latifah (2018), Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Di SMAN 17 Surabaya. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana penggunaan instagram oleh siswa SMAN 17 Surabaya dalam mengakses akun dakwah islami? (2) Bagaimana sikap keagamaan siswa di SMAN 17 Surabaya? (3) Bagaimana Pengaruh informasi akun dakwah instagram terhadap sikap keagamaan siswa di SMAN 17 Surabaya. Penelitian ini di latar belakang oleh instagram sebagai media sosial yang digemari oleh remaja khususnya siswa SMAN 17 Surabaya. Di dalamnya terdapat berbagai macam informasi salah satunya informasi keagamaan yang disebarkan oleh akun dakwah. Banyak sekali kelompok Islam yang menyebarkan berita islami melalui akun dakwah instagram. Selain berdakwah mereka juga menanamkan paham-paham yang mereka anut yang nantinya dapat mempengaruhi sikap keagamaan pembacanya, termasuk para remaja yang sudah dapat berfikir kritis khususnya siswa SMAN 17 Surabaya. Sikap keagamaan yang dimaksud adalah seputar ibadah, pernikahan dan pacaran, toleransi, dan khilafah dalam islam

Data-data penelitian ini diambil dari siswa pengguna instagram di SMAN 17 Surabaya sebagai obyek penelitian. Dalam mengumpulkan data ini menggunakan metode kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dan perhitungan dengan menggunakan rumus persentase dan regresi linier sederhana, dapat disimpulkan bahwa: (1) Persentase siswa pengguna instagram di SMAN 17 Surabaya cukup baik yakni 67,6 %, (2) Persentase sikap keagamaan siswa pengguna instagram di SMAN 17 Surabaya baik dengan presentase, 80,05 % (3) Ada pengaruh yang signifikan antara akun dakwah instagram dengan sikap keagamaan siswa SMAN 17 Surabaya.

Perbedaannya, didalam penelitian ini Elok Latifah meneliti akun dakwah lebih dari satu dan apakah terdapat pengaruh kepada sikap keagamaan pada remaja. Kalau penulis hanya fokus satu akun dakwah instagram dan pengaruhnya kepada pemahaman agama followersnya.

Ketiga, Imas Mutiawati (2018), Dakwah Di Media Sosial (studi fenomenologi dakwah di Instagram). Fenomena dakwah melalui jejaring sosial instagram khususnya di Indonesia kian marak, ditandai dengan banyaknya para aktivis dakwah yang memanfaatkan media sosial instagram sebagai media berdakwahnya. Hal ini dipicu oleh banyaknya generasi milenial yang menggunakan dan menyukai instagram, juga kesadaran para da'i bahwa instagram merupakan media sosial yang mempunyai kekuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar biasa untuk membuat viral suatu konten dan kesadaran bahwa saat ini merupakan era dari audio visual. Pemanfaatan instagram sebagai media dakwah dapat menjembatani kemajuan teknologi dengan proses dakwah, dimana pengguna dapat mengakses informasi seputar dunia Islam tanpa kendala waktu, biaya dan tempat.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penentuan sumber data ditentukan secara purposive sampling dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Bedasarkan analisis fenomenologi Alfred Schutz diperoleh hasil sebagai berikut: Pertama bahwa instagram dapat digunakan sebagai media dakwah. Kedua, terkait bentuk metode dakwah bil lisan, bil hal, dan bil qalam di instagram dapat diuraikan sebagai berikut : (1) Dakwah bil lisan jika diterapkan pada instagram yaitu melakukan siaran langsung ceramah atau pengajian dengan menggunakan fitur instagram live, mengunggah konten video dakwah menggunakan fitur instagram TV dan instagram video, melakukan diskusi atau tanya jawab pada fitur instagram direct (direct message). (2) Bentuk metode dakwah *bil hal* pada instagram yaitu mengunggah kegiatan amal pada fitur instagram foto dan instagram *story* dan menjadikan akun instagram pribadi sebagai media untuk berdakwah. (3) Bentuk metode dakwah bil lisan di instagram yaitu menulis konten dakwah melalui fitur instagram *caption* dan instagram *story*.

Perbedaannya penulis meneliti sebuah akun dakwah di instagram yaitu @berkahijrah_ apakah memiliki pengaruh atau tidak bagi followersnya.

Keempat, Reni Ferlitasari (2018), Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (studi pada rohis di SMA 1 Perintis Bandar Lampung). Fenomenanya media sosial merupakan hasil dari globalisasi yang mendunia, yang tidak dapat dihindari dampaknya bagi semua kalangan manusia termasuk remaja. Selain dampak positif juga menimbulkan dampak negatif. Fenomena yang terus terjadi seperti meningkatnya degradasi moral dikalangan remaja merupakan dampak dan pengaruh media sosial. Alhasil melahirkan kalangan terpelajar yang kurang berkarakter dan bermoral. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial *Instagram* memberikan pengaruh kepada remaja rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung dengan menggunakan fitur-fitur yang disajikan, seperti fitur hastag (#) dapat memotivasi untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT, menghormati orang tua, tidak berlebihan dalam hal duniawi, peduli terhadap sesama. Selanjutnya penggunaan mentions mampu menciptakan ukhuwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islamiyah melalui pemanfaatan fitur *like* dan komentar, karena tidak hanya mengkritik dan memberikan saran tetapi tetap menjaga silaturahmi . kemudian mengajak orang lain untuk melakukan kegiatan baksos (bakti sosial) berdasarkan informasi yang didapat dari akun-akun keagamaan di Instagram. Yang membedakan penulis dengan penelitian ini adalah fokus penelitian penulis terletak pada akun @berkahijrah_terhadap pemahaman agama followers.

2. Landasan Teori

A. Konten Dakwah

1. Pengertian Konten Dakwah

Secara bahasa, konten (content) artinya isi, kandungan, atau muatan. Dalam konteks komunikasi dan media, konten adalah pesan (message) atau informasi (information) yang ditampilkan melalui sebuah media, yang utamanya adalah media online. Istilah konten ini merujuk pada media online atau media internet. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.⁶

Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti internet, televisi, CD audio, bahkan acara langsung seperti konferensi dan pertunjukan panggung. Istilah konten digunakan untuk mengidentifikasi dan menguantifikasi beragam format dan genre informasi sebagai komponen nilai tambah media.

Media online adalah saluran komunikasi atau penyampaian pesan yang tersaji secara online, seperti situs web (website), blog, posel (email), dan media sosial (facebook, twitter, instagram, dll).

Berikut ini jenis-jenis konten media online secara garis besar yang terdiri dari teks, gambar (visual), suara (audio), diantaranya:

a. Teks

Teks yaitu berupa tulisan yang berisi ulasan, kajian, analisis, deskripsi, definisi, dan pengertian.

b. Gambar/foto

Instagram populer karena adanya status update berupa foto atau video. Konten gambar merupakan hal paling disukai pengguna media sosial.

c. Infografis

Infografik adalah representasi visual informasi, data atau ilmu pengetahuan secara grafis. Infografik ini memperlihatkan informasi

⁶ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), ISBN 9789792238419.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumit secara singkat dan jelas, seperti pada papan, peta, jurnalisme, penulisan teknis, dan pendidikan.

d. Meme

Meme adalah gambar lucu yang berisi sindiran atau kritik. Biasanya Meme sangat populer di kalangan pengguna internet yang lebih muda. Meme sering berupa video dan gambar dengan teks atau isi pesan lucu yang biasanya menjadi viral.

e. Video

Cenderung berdurasi singkat atau beberapa menit saja, memungkinkan penjelasan singkat tentang apa pun yang ingin dijelaskan oleh videografer. Ini bisa berdasarkan humor atau pembelajaran, dan sangat bagus untuk dinikmati oleh semua orang.

f. Podcast

Biasanya tersedia dalam seri tempat anda bisa berlangganan, ia adalah file audio yang tersedia untuk didengarkan.

g. Tautan/link

Cara yang dapat diakses bagi pembaca untuk menjangkau situs atau blog lain yang anda sukai atau rekomendasikan.

h. Game

Game online tersedia di pencarian Google sederhana dan bahkan di Facebook sehingga setiap orang memiliki kesempatan untuk mengalami hal ini.

i. QR Code

QR Code (Quick Response Code) adalah barcode dua dimensi yang bisa menyimpan data. Kode QR dapat dipindai pada ponsel anda untuk memunculkan penawaran atau tautan ke produk atau situs web.

Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu, da'a, yad'u, da'wan, du'a yang dapat diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.⁷

Jadi konten dakwah adalah isi, informasi atau pesan-pesan yang disampaikan oleh seorang pendakwah atau Da'i menggunakan media internet atau media sosial. Materi – materi yang disampaikan dalam dakwah tentu saja tidak terlepas dari dua unsur yaitu al-qur'an dan hadits sebagai sumber utama yang meliputi akidah, akhlak, syariah dengan berbagai ilmu yang diperoleh darinya.⁸

⁷ M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), 17.

⁸ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), 33-34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komponen-komponen Dakwah

Komponen-komponen dakwah merupakan unsur-unsur penting yang harus ada dalam berdakwah. Jika salah satu komponen ini tidak ada, maka kegiatan tersebut bukan termasuk kedalam kegiatan dakwah. Komponen-komponen dakwah diantaranya sebagai berikut :

a. Subjek Dakwah (Da'i)

Da'i secara etimologi berasal dari bahasa Arab, yang artinya orang yang melakukan dakwah. Sedangkan secara terminologi yaitu setiap Muslim yang berakal mukallaf (aqil baligh) dengan kewajiban berdakwah.⁹ Jadi Da'i dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain.

b. Objek Dakwah (Mad'u)

Secara etimologi kata mad'u berasal dari bahasa Arab yaitu objek atau sasaran. Sedangkan secara terminologi mad'u adalah sekelompok orang yang lazim disebut juga jamaah yang sedang menuntut ajaran dari seorang da'i.

c. Materi Dakwah

Materi adalah pesan-pesan yang disampaikan oleh seorang pendakwah atau Da'i. Materi – materi yang disampaikan dalam dakwah tentu saja tidak terlepas dari dua unsur yaitu al-qur'an dan hadits sebagai sumber utama yang meliputi akidah, akhlak, syariah dengan berbagai ilmu yang diperoleh darinya.¹⁰

d. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara yang digunakan oleh seorang Da'i s untuk menyampaikan dakwahnya kepada mad'u. Dalam al-quran disebutkan ada 3 metode yang harus dijalankan oleh seorang Da'i, yaitu berdakwah dengan hikmah, berdakwah dengan al-mau'idzah al-hasanah (pelajaran yang baik), berdakwah dengan melakukan bantahan dengan cara yang baik.

e. Media Dakwah

Media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah. Media dakwah pada zaman sekarang dapat melalui televisi, radio, internet, surat kabar, majalah, film maupun lagu.

3. Media-media Benda

Secara umum, media-media benda yang dapat digunakan sebagai media dakwah dapat dikelompokkan menjadi empat :

⁹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),

¹⁰ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), 33-34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Media Visual

Media visual adalah bahan-bahan atau alat yang dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indera penglihatan. Yang termasuk dalam media ini diantaranya yaitu :

1) Film slide

Film slide ini berupa rekaman gambar pada film positif yang telah diprogram sedemikian rupa sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang telah diprogramkan. Kelebihan dari film slide ini adalah mampu memberikan gambaran yang cukup jelas kepada audiensi tentang informasi yang disampaikan seorang juru dakwah.

2) Overhead Proyektor (OHP)

OHP adalah perangkat keras yang dapat memproyeksikan program kedalam screen dari program yang telah disiapkan melalui plastik transparan. Kelebihan menggunakan media ini adalah program dapat disusun sesuai dengan selera Da'i dan apalagi jika diwarnai dengan seni grafis yang menarik.

3) Gambar dan Foto

Gambar dan foto merupakan dua materi visual yang sering dijumpai dimana-mana, keduanya sering dijadikan media iklan yang cukup menarik seperti surat kabar, majalah dan sebagainya. Dalam perkembangannya gambar dan foto dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah.

b. Media Audio

Media audio adalah alat yang dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indera pendengaran.

1) Radio

Dalam melaksanakan dakwah, penggunaan radio sangatlah efektif dan efisien. Jika dakwah dilakukan melalui siaran radio dia akan mudah dan praktis, dengan demikian dakwah akan mudah menjangkau jarak komunikasi yang jauh tersebar.

2) Tape Recorder

Tape recorder adalah media elektronik yang berfungsi merekam suara kedalam pita kaset dan dari pita kaset yang telah berisi rekaman suara dapat diplay back dalam bentuk suara.

c. Media Audio Visual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi.

1) Televisi

Dibeberapa daerah terutama di Indonesia masyarakat banyak menghabiskan waktunya untuk melihat televisi. Kalau dakwah Islam dapat memanfaatkan media ini dengan efektif, maka secara otomatis jangkauan dakwah akan lebih luas dan kesan keagamaan yang ditimbulkan lebih mendalam.

2) Film

Jika film digunakan sebagai media dakwah maka harus diisi misi dakwah adalah naskahnya, diikuti skenario, shooting dan aktingnya. Memang membutuhkan keseriusan dan waktu yang lama membuat film sebagai media dakwah.

3) Internet

Dengan media internet dakwah dapat memainkan peranannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam keseluruhan penjuru, dengan keluasaan akses yang dimilikinya yaitu tanpa adanya batasan wilayah, kultural dan lainnya. Begitu besarnya potensi dan efesiensi yang dimiliki oleh jaringan internet dalam membentuk jaringan dan pemanfaatan dakwah, maka dakwah dapat dilakukan dengan membuat jaringan-jaringan informasi tentang Islam atau yang disebut cyberMuslim atau cyber dakwah.

d. Media Cetak

Media cetak adalah untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Media ini sudah lama dikenal dan dijumpai dimana-mana.

1) Buku

Para ulama salaf telah mempergunakan media buku sebagai media dakwah yang efektif. Para da'i atau ulama penulis banyak yang telah mengabadikan namanya dengan menulis dan mengarang buku sebagai kegiatan dakwahnya.

2) Surat Kabar

Dakwah melalui surat kabar cukup tepat dan cepat beredar melalui berbagai penjuru. Karena itu dakwah melalui surat kabar sangat efektif dan efisien yaitu dengan cara da'i menulis rubrik di surat kabar tersebut.

3) Majalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majalah mempunyai fungsi yaitu menyebarkan informasi atau misi yang dibawa oleh penerbitnya. Majalah biasanya mempunyai ciri tertentu, ada yang khusus wanita, remaja, pendidikan, keagamaan, teknologi, kesehatan, olahraga dan sebagainya.

B. Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi yang berbasis Android yang dimana memungkinkan penggunaanya untuk mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik insagram itu sendiri.¹¹ Nama instagram berasal dari pengertian keseluruhan fungsi aplikasi instagram ini.¹² Kata “insta” berasal dari kata “instan”. Seperti kamera polaroid yang pada masanya dulu lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti kamera polaroid didalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirim informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan instagram yang bisa mengunggah foto hanya dengan jangkauan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh sebab itulah instagram berasal dari kata insta-telegram.¹³

Instagram telah menjadi layanan berbagi foto yang handal dengan sejuta pengguna. Kevin dan mike mulai menempatkan ke platform lainnya yaitu android, platform buatan google ini relatif masih baru namun sekarang menjadi terbesar di dunia. Pada tanggal 3 April 2012 adalah hari bersejarah bagi instagram karena telah sukses berada di platform Android. Jumlah pengguna instagram ang sebelumnya 30 juta bertambah menjadi 1 juta hanya dalam kurun waktu 12 jam saja dan terus meningkat. Hal inilah yang membuat nilai harga instagram sebagai layanan foto sharing dan Bublun sebagai perusahaan semakin tinggi. Pada tanggal 1 Mei 2012 jumlah pengguna mencapai 50 juta orang tiap minggunya. Hanya berselang sembilan hari setelah kehadirannya di Android, perusahaan ini diambil alih oleh facebook pada tanggal 9 April 2012.

¹¹ Agustina, “Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di SMA Negeri 3 Samarinda,” eJournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman.

¹² Rangga Aditya, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru,” Jom FISIP 2, no. 2 (2015): 3.

¹³ Reni Ferlitasari, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (studi pada rohis di SMA 1 Perintis Bandar Lampung)” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 39-40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram semakin banyak penggunanya karena kemudahan dan kecepatannya dalam berbagi foto yang diambil bergaya retro yang menarik. Pengguna dapat memanfaatkan 17 filter foto yang tersedia yang mengubah warna dan memberi kesan foto yang berbeda. Pengguna smartphone menjadi lebih menyukai memotret. Namun tujuan dibuatnya instagram bukan hanya untuk sebuah aplikasi foto, melainkan sebuah cara baru berkomunikasi lewat gambar dan merupakan komunikasi yang berbeda, karena aplikasi pengolah foto adalah sebuah alat.¹⁴

Terdapat beberapa fitur instagram yang digunakan oleh akun dakwah @berkahijrah_ dalam menjalankan akunnya sebagai media berdakwah, diantaranya :

1. Unggah foto dan video (+)

Untuk mengunggah foto atau video, pengguna instagram dapat mengambil foto atau video menggunakan kamera ponsel ataupun foto yang sudah ada didalam galeri ponsel.¹⁵ Pada saat ini instagram menambah fitur yakni posting 10 konten sekaligus, fitur ini memang sudah mulai sering digunakan oleh pengguna instagram.

Bila sebelumnya instagram membatasi kita untuk memposting satu foto atau video saja dengan durasi 60 detik, tetapi hadirnya fitur ini, kita diberikan keleluasaan untuk memposting konten baik foto maupun video maksimal 10 postingan dalam sekali unggah. Namun tetap saja ada keterbatasan dalam fitur ini yang tidak bisa membagikan video dengan durasi panjang sehingga menjadikan pengguna lebih kreatif dalam berfikir untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah agar dakwah bisa tetap tersampaikan kepada pengikut.¹⁶

2. Keterangan Foto atau Video (Caption)

Memberikan keterangan atau penjelasan terkait postingan yang diunggah untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan dalam foto atau video tersebut agar lebih jelas.

3. Komentar (Comment □)

Komentar merupakan bagian dari interaksi yang bisa dilakukan melalui instagram terhadap postingan yang diunggah. Dengan komentar, pengguna bisa mengungkapkan pikirannya melalui kata-

¹⁴ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook* (Jakarta: Media Kita, 2012), 7-13.

¹⁵ *Ibid*, 42.

¹⁶ Intan Indah Wulandari, "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Dakwah Pada Komunitas Yuk Ngaji Pekanbaru" (UIN Suska Riau, 2019), 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata dan juga pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap foto atau video, baik itu saran, pujian, maupun kritikan.¹⁷

4. Tanda Suka (Like ♡)

Memberikan tanda like di instagram dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menekan tanda *like* dikiri bawah foto sebelah tanda komentar dan mengetuk dua kali (*double tap*) pada foto yang disukai. Memberikan like pada foto-foto maupun video yang ada di instagram akan membantu pengguna lain akan melakukan hal serupa kepada kita. Dengan kata lain, “saling memberi dan menerima” berlaku juga diinstagram. Walaupun sifatnya tidak mutlak, tetapi peluang untuk mendapatkan like dari pengguna lain juga cukup besar.¹⁸

5. Pengikut (Followers)

Melalui fitur ini penyebaran informasi dari sebuah akun akan menjadi lebih mudah, komunikasi antar sesama pengguna juga dapat terjalin dengan baik. Untuk mencari teman di instagram, terdapat menu *find friends* dihalaman setting yang menyediakan beberapa alternatif kanal pencarian yang bisa digunakan. Ada lima kanal yang telah disediakan instagram, yaitu *from my contact list*, *facebook friends*, *twitter friends*, *search names and user names*, dan *suggested users*.¹⁹

6. Tagar (Hastag #)

Hastag adalah label tag berupa suatu kata yang diawalan katanya diberi simbol bertanda pagar (#). Kalangan pengguna internet di Indonesia menerjemahkan hastag menjadi tagar singkatan dari tanda pagar. Instagram memperkenalkan fitur tagar ini pada bulan januari 2011. Fitur tagar ini sangat penting karena memudahkan penggunanya untuk menemukan foto-foto yang tersebar di instagram dengan suatu label tertentu. Itu artinya, memberikan tagar pada foto kita adalah cara efektif agar memudahkan berbagai kepada banyak orang dan menambah followers baru²⁰ selama akun tersebut tidak di privasikan.

7. Tandai Pengguna (arroba @)

Arroba merupakan fitur yang digunakan penggunanya untuk menyebut pengguna lain dengan menambahkan tanda arroba (@) lalu memasukkan nama akun instagram pengguna tersebut. Para

¹⁷ Bambang Dwi Atmoko, *Op.cit*, 52.

¹⁸ *Ibid*, 63.

¹⁹ *Ibid*, 60.

²⁰ *Ibid*, 53-54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna tidak hanya dapat menyebut pengguna lainnya di judul foto, melainkan juga bisa di kolom komentar. Pada dasarnya penyinggungan pengguna lainnya dimaksudkan untuk dapat berkomunikasi dengan pengguna yang telah disinggung atau ditandai.

Selain fitur-fitur dalam instagram yang beragam, salah satu kelebihan lain dari instagram adalah hasil fotonya bisa di share ke media sosial lainnya seperti, facebook dan twitter, sehingga memungkinkan hasil foto tersebut untuk tidak hanya dilihat oleh orang-orang yang memiliki instagram saja.²¹ Dibandingkan dengan media sosial lainnya, instagram lebih cocok untuk dijadikan media promosi atau sponsor karena bentuknya yang bersifat visual sehingga dapat digunakan sebagai alat atau media penyampai teaser, yaitu penyampaian informasi yang hanya sepotong, agar para pengguna yang mengikutinya menjadi penasaran dan ingin mencari tahu lebih lanjut tentang informasi tersebut.²² Tentunya Instagram juga banyak memiliki kelebihan, diantaranya²³ :

1. Informasi yang ditampilkan di setiap postingan gambar rinci dan jelas, seperti lokasi, waktu dan bahkan pengguna juga bisa mengisi bio atau biografi, yaitu informasi mengenai akun pengguna tersebut.
2. Instagram dapat mengetahui kebutuhan dan kebiasaan serta kesukaan dari masing-masing pengguna sehingga segmentasi pasar atau pembagian pasar untuk promosi dapat lebih fokus.
3. Dapat diakses kapan saja menggunakan internet.
4. Tampilan mudah dipahami untuk semua pengguna *handphone*.
5. Terjalannya komunikasi melalui banyak fitur seperti komentar, hastag (#), mentions, berbagi, kesukaan dan bahkan pesan pribadi.
6. Untuk menggunakan aplikasi instagram dapat diunduh dengan mudah melalui penyedia layanan ponsel (play store) biasanya.

C. Instagram Sebagai Media Dakwah

Di era globalisasi ini teknologi menjadi semakin maju, sehingga kehadiran internet semakin sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pendidikan, bisnis, sosialisasi dan lain sebagainya. Penerapan teknologi komunikasi dan informasi dalam kehidupan dapat mengubah ragam interaksi masyarakat secara signifikan. Pada

²¹ Ranga Aditya, Op.cit.

²² Dhita Widya Putri, Maulida De Mormes, "Analisis Strategi Perencanaan Pesan Pada Akun Instagram E-Commerce @thekufed," The Messenger 9, no. 1 (2017): 77.

²³ Puguh Kurniawan, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh," Kompetensi 11, no. 2 (2017): 223-224.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hakekatnya dakwah Islam merupakan proses penyampaian ajaran agama Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan sebuah usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah way of thinking , way of feeling dan way of life manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik.

Masyarakat informasi telah menemukan kemudahan berlimpah sejak adanya era internet. Masyarakat pun semakin mudah terhubung dalam berinteraksi. Mereka berkomunikasi, berperilaku, bekerja dan berpikir seperti masyarakat digital (digital native). Di dunia maya, semua tugas atau pekerjaan dapat dilakukan secara praktis dan cepat. Penggunaan internet oleh masyarakat informasi telah melalui transformasi paradigma bagi masyarakat digital untuk melakukan segala aktivitas tanpa batas ruang dan waktu. Digital native adalah generasi muda yang lahir saat internet telah menjadi bagian dari hidup mereka. Kehidupan mereka telah dikelilingi oleh internet sejak dalam kandungan sampai kelahiran mereka.²⁴

Masyarakat modern saat ini tidak mungkin tidak mengenal yang namanya media sosial. Disadari atau tidak, media sosial dengan segala kontennya hadir sebagai bagian dari kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, media sosial kini semakin berkembang dan beragam.

Pada masa sekarang ini dakwah tidak hanya cukup disampaikan melalui lisan saja tanpa adanya alat pendukung yang saat ini dikenal dengan sebutan alat-alat komunikasi massa, yaitu media cetak ataupun media elektronik. Kata-kata yang diucapkan oleh manusia hanya dapat menjangkau jarak yang terbatas, tetapi jika menggunakan alat-alat komunikasi massa maka jangkauannya bisa lebih luas atau tidak lagi terbatas.²⁵

Dakwah melalui internet pada saat ini bukanlah suatu hal yang baru dalam mensyiarkan Islam karena sudah banyak Da'i-da'i yang melebarkan sayap-sayapnya dakwahnya melalui internet. Penggunaan media internet sebagai media dakwah merupakan kesempatan sekaligus tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Kesempatan yang dimaksud adalah bagaimana orang-orang mampu memanfaatkan media internet tersebut sebagai sarana dan media

²⁴ Lucy Pujasari Supratman, "Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native", Ilmu Komunikasi 15, no.1 (2018) : 47.

²⁵ Imas Mutiawati, "Dakwah Di Media Sosial (studi fenomenologi dakwah di instagram)" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah untuk menunjang proses dakwah. Umat muslim harus mampu memanfaatkan dan menguasai sebesar-besarnya perkembangan teknologi informasi.

Instagram merupakan bagian dari internet. Instagram merupakan salah satu media baru yang telah banyak dikenal dan digunakan secara umum oleh masyarakat pengguna internet di seluruh dunia. Instagram adalah sebuah aplikasi *microbloging* yang mempunyai fungsi utamanya yaitu sebagai sarana mengunduh foto yang memungkinkan penggunanya sendiri untuk mengambil foto, menerapkan *filter* digital, dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial. Instagram dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger.

Dengan banyaknya berbagai fitur yang telah disediakan oleh instagram menjadikan instagram sebagai media dakwah yang banyak diminati sekarang ini, karena instagram lebih mudah dan memiliki peminat yang banyak. Fiturnya seperti, unggah foto atau video yang dapat digunakan da'i untuk mengunggah foto atau video berisikan materi-materi dakwah baik tentang akidah, syariah, dan akhlak melalui instagram yang bisa dijangkau kapan dan dimana saja. Keterangan foto atau video (caption), da'i bisa menambahkan keterangan atau penjelasan pada foto atau video yang dipostingnya seperti terjemahan, ayat alquran bahkan hadist sekalipun. Komentar (comment), disini mad'u bisa berkomentar mengenai postingan yang diunggah, baik itu bertanya atau memberikan saran dan pujian. Tanda suka (like), mad'u memberikan like kepada postingan yang diunggah sebagai bentuk ekspresi terima kasih, memberikan semangat dan menyukai postingan tersebut. Pengikut (followers), dengan mad'u mengikuti atau memfollow suatu akun, maka mad'u menjadi tahu apa saja postingan (isi pesan dakwah) atau kegiatan-kegiatan dakwah yang diunggah maupun dilakukan oleh penggunanya setiap saat. Tagar (hashtag), dengan membuat simbol hashtag memudahkan pengguna lainnya untuk menemukan akun dakwah. Tandai pengguna (@), disini pengguna bisa menambahkan atau menandai akun yang lain seperti cermah ustaz Abdul Somad kemudian pada keterangan foto bisa ditambah nama pengguna ustaz Abdul Somad dan lainnya.

Menggunakan instagram sebagai media berdakwah tentu akan mempermudah penyampaian pesan dakwah kepada khalayak ramai. Tidak lagi hanya dengan menggunakan tulisan atau ceramah, melalui instagram Da'i juga bisa mengemas pesan dakwah yang disampaikan melalui fitur-fitur instagram yang menunjang audio-visual yang menarik dan memberikan kemudahan kepada followers untuk berkomentar dan bertanya melalui kolom komentar atau *direct message* berkaitan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang diposting. Teknologi audio-visual saat ini menjadi media yang sangat populer, karena teknologi dapat menampilkan suara dan gambar sekaligus yang dapat dimanfaatkan dalam segala aktivitas.²⁶ Dengan menggunakan instagram sebagai media berdakwah, memiliki beberapa kelebihan yaitu, tidak terhalang oleh ruang dan waktu, jumlah pengguna internet semakin meningkat, hemat biaya dan energi dan dakwah menjadi lebih variatif.

D. Dakwah Kontemporer

Dakwah masa kini (kontemporer) merupakan dakwah yang berbasis digital. Revolusi informasi yang kini sedang diujakan sebagai satu rahmat besar bagi manusia, namun juga sebagai tantangan sekaligus peluang bagi para da'i untuk ikut aktif didalamnya.²⁷

Betapa hebatnya media mampu mengubah tatanan kehidupan masyarakat secara cepat dan mudah. Tidak sedikit masyarakat yang tadinya tidak melek sekarang menjadi melek terhadap informasi yang begitu banyak di belantara media. Melihat peluang ini, dakwah pun sangat bisa dilakukan diberbagai media massa tentunya. Namun para pembuat pesan inilah yang harus banyak berubah seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi yang terus hadir atau berakselerasi memenuhi kebutuhan manusia. Kini, masyarakat tidak hanya melek terhadap pentingnya dan signifikannya media terhadap diri individu dan lingkungannya. Yang dimana internet telah menjadi teman pengganti waktu-waktu senggangnya.²⁸

E. Pemahaman Agama

Pemahaman yaitu kemampuan untuk mengerti, menginterpretasi kan, serta menyatakan kembali dalam bentuk lain. Tingkatan pemahaman ini lebih tinggi dari pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri akan hal yang dibaca atau didengarnya, memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu terjemahan, penafsiran dan ekstrapolasi.²⁹

Sedangkan Agama berasal dari bahasa sansekerta yang artinya tidak kacau, diambil dari dua suka kata "a" yang berarti tidak dan "gama"

²⁶ Ibid, 65-66.

²⁷ Masduki, Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer* (Tembilahan: Indragiri Dot Com, 2018), 87.

²⁸ Encep Dulwahab, "Dakwah Di Era Konvergensi Media" Jurnal Ilmu Dakwah 5, no. 16 (2010), 22.

²⁹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berarti kacau. Jadi agama adalah peraturan yang mengatur manusia agar tidak kacau.³⁰ Agama adalah aturan dari Tuhan Yang Maha Esa, untuk petunjuk kepada manusia agar manusia selamat dan sejahtera maupun bahagia hidupnya baik didunia atau diakhirat dengan petunjuk-petunjuk Nabi beserta kitab-Nya.

Jadi agama merupakan aturan-aturan yang telah dibuat oleh Allah SWT yang diturunkan kepada manusia sebagai pedoman hidup agar memperoleh kebahagiaan. Dengan kata lain agama pada dasarnya berfungsi sebagai alat untuk mengatur agar terwujudnya integritas hidup manusia dalam hubungan dengan Tuhan dan hubungan dengan alam.

Jadi pemahaman keagamaan adalah sebuah konsep yang bukan hanya memberikan pedoman-pedoman akidah yang mantap atau bagus tetapi juga mampu memberi pedoman kepada tingkah laku yang rasional.

Sebagaimana diketahui, didalam ajaran pokok Agama Islam meliputi: masalah keimanan (aqidah), masalah keislaman (syariah), masalah ikhsan (akhlak). Berikut beberapa bentuk pemahaman keagamaan yang merupakan inti ajaran pokok Islam :

1. Aspek keyakinan (Aqidah)

Aqidah yaitu aspek credial atau keimanan terhadap Allah dan semua yang difirmankan-Nya untuk diyakini.³¹ Aqidah merupakan pondasi utama dalam ajaran islam. Karena itu, ia merupakan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan seseorang yang wajib dimilikinya untuk dijadikan pijakan dalam segala sikap dan tingkah lakunya sehari-hari. Sistem keyakinan atau aqidah Islam, pada intinya dibangun diatas enam dasar keimanan yang lazim, disebut rukun iman.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, rukun iman merupakan materi utama yang wajib dipelajari pada bab aqidah, yang tujuannya agar peserta didik dapat mengetahui, menyebutkan dan beriman kepada rukun iman. Peserta didik diajarkan untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, meningkatkan keimanan kepada malaikat, meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah, meningkatkan keimanan kepada rasul Allah, dan meningkatkan keimanan kepada qadha dan qadar.

Dalam pembelajaran atau pendidikan akidah maka perlu memperhatikan aspek-aspek akidah, yakni: a) Kalimat thayyibah sebagai materi pembiasaan, meliputi: Laa ilaaha illallaah, basmalah,

³⁰ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 21.

³¹ Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman* (Semarang: CV Bima Sejati, 2008), 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alhamdulillah, Allaahu Akbar, ta'awwudz, maasyaAllah, assalaamu'alaikum, salawat, tarji', laa haula wala quwwata illaallah, dan istighfar. b) 99 nama Allah, Al-asma' al-husna sebagai materi pembiasaan, meliputi: al-Ahad, al-Khaliq, ar-Rahmaan, ar-Rahim, as-Samai', ar-Razzaq, alMughnii, al-Hamiid, asy-Syakuur, al-Qudduus, ash-Shamad, alMuhaimin, al-Azhiim, al-Kariim, al-Kabiir, al-Malik, alBaathiin, al-Walii, al-Mujiib, al-Wahhaab, al-'Aliim, azh-Zhaahir, ar-Rasyiid, al-Haadi, as-Salaam, al-Mu'min, al-Latiif, al-Baaqi, al-Bashiir, al-Muhyi, al-Mumiit, al-Qawii, al-Hakiim, al-Jabbaar, al-Mushawwir, al-Qadiir, al-Ghafuur, al-Afuww, ash-Shabuur, dan al-Haliim. c) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat Thayyibah, al-asma' al-husna dan pengenalan terhadap shalat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah. d) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan Hari akhir serta Qada dan Qadar Allah).

2. Aspek Norma (Syariah)

Syariah yaitu aturan-aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan dengan alam semesta.³² Syariah berarti tatanan, perundang-undangan atau hukum: yaitu tata aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah secara vertikal dan hubungan manusia dengan sesamanya secara horizontal. Kaidah syariah yang secara khusus mengatur pola hubungan manusia dengan tuhan disebut ibadah, sedangkan kaidah syariah yang secara khusus mengatut pola hubungan secara horizontal dengan sesamanya disebut muamalah. Dengan demikian syariah meliputi ibadah dan muamalah.³³

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT secara vertikal, melalui ibadah, seperti: Thaharah (Bersuci diri dari kotoran dan najis), tujuan : membiasakan manusia hidup bersih agar manusia lain merasa nyaman di tengah-tengah kehadirannya; Shalat, tujuan : menanamkan kesadaran diri manusia tentang identitas asal usulnya dari tanah serta pengulangan janji akan tunduk dan patuh secara sukarela kepada Allah dalam kurun waktu 24 jam kehidupannya yang dibuktikan dengan tidak melakukan perbuatan merugikan orang banyak (fahisah) dan lisannya tidak melukai perasaan orang lain (munkar); Zakat, tujuan : membiasakan

³² Loc.cit.

³³ Miftah Ahmad Fathoni, *Pengantar Studi Islam (Pendekatan Islam Dalam Memahami Agama)* (Semarang: Gunung Jati Semarang, 2001), 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia untuk berbagi dengan manusia lain yang tidak bekerja produktif (petani, pedagang musiman, tukang becak, dll) yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya; Puasa, tujuan : membiasakan manusia untuk jujur pada diri sendiri dan berempati atas penderitaan orang lain dengan cara meniru sifat-sifat Allah SWT, seperti sifat Allah SWT yang tidak pernah makan, minum, dan berkeluarga. Haji, tujuan: mempersiapkan manusia untuk sanggup datang kepada Allah SWT sendiri-sendiri dengan menanggalkan seluruh kekayaan, ikatan kekerabatan, jabatan kekuasaan, kecuali amal perbuatan yang telah dilakukannya.

- b. Hubungan manusia dengan manusia secara horizontal, seperti: Ikatan pertukaran barang dan jasa, tujuan: agar kehidupan dasar manusia yang satu dengan yang lain dapat tercukupi dengan sportif; Ikatan pernikahan; tujuan: melestarikan generasi manusia berdasarkan aturan yang berlaku; Ikatan pewarisan, tujuan: menjamin kebutuhan dasar hidup bagi anggota keluarga sebagai tanggungan orang yang meninggal dunia; Ikatan kemasyarakatan, tujuan: agar terjadi pembagian peran dan fungsi sosial yang seadil-adilnya atas dasar musyawarah di bawah hukum kemasyarakatan yang dibuat bersama; Ikatan kemanusiaan, tujuan: agar terjadi saling tenggang rasa, karya, dan cipta di antara manusia yang berkaitan.

3. Aspek Perilaku (Akhlak)

Akhlak yaitu sikap-sikap atau perilaku yang tampak dan pelaksanaan aqidah dan syari'ah.³⁴ Pada garis besarnya akhlak Islam dapat dibagi menjadi akhlak terhadap al-khalik (Allah SWT) dan akhlak terhadap makhluk. Akhlak manusia terhadap makhluk inipun dibagi menjadi akhlak manusia terhadap bukan manusia. Akhlak terhadap sesamanya pun dibagi menjadi akhlak manusia terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Sedangkan akhlak manusia terhadap bukan manusia dapat dibagi menjadi akhlak manusia terhadap flora, fauna dan alam lainnya.³⁵

Dilihat dari sifatnya, akhlak terbagi menjadi dua bagian yaitu: Akhlaqul Karimah (akhlak terpuji), ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam dan Akhlaqul Madzmumah (akhlak tercela)

³⁴ Romli Mubarak, *Op.cit.*

³⁵ Miftah Ahmad Fathoni, *Op.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu suatu perbuatan yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.³⁶

Aspek akhlak meliputi: 1) Pembiasaan akhlak karimah (mahmudah), yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah tablig, fathanah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, qana'ah, dan tawakal. 2) Menghindari akhlak tercela (madzmumah), yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.

2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Selain itu konsep operasional juga berguna untuk mempermudah menjaring data-data lapangan.

Agar tidak terjadi salah pengertian, maka terlebih dahulu penulis menentukan konsep operasional yang dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut :

- a. Konten Dakwah akun @berkahijrah_ di instagram (variabel X)
 1. Fitur unggah foto atau video mampu menyampaikan materi dakwah atau konten dakwah.
 2. Fitur keterangan foto atau video (caption) mampu menjelaskan secara baik isi materi dakwah.
 3. Fitur komentar (comment) menjadi alat untuk berinteraksi dan mempererat talisilaturahmi.
 4. Fitur tanda suka (like) memberikan semangat atau pujian pada materi atau isi postingan.
 5. Fitur pengikut (followers) memudahkan pengguna lain untuk menambahkan atau saling mengikuti akun.
 6. Fitur tagar (hastag) memudahkan menemukan akun-akun dakwah dan kegiatan dakwah lainnya.
 7. Fitur tandai pengguna (arroba) memudahkan menemukan langsung pengguna lain.
- b. Pemahaman agama followers (variabel Y)
 1. Memahami konten atau postingan dari akun dakwah.

³⁶ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran* (Jakarta: Amzah, 2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aqidah : Memahami makna rukun iman (iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada qadha dan qadar).
3. Syariah : Meningkatnya hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta.
4. Akhlak : Mengetahui sikap-sikap atau perilaku yang baik dan buruk

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah Hipotesis adalah suatu dugaan sementara dari sesuatu yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, dan merupakan suatu konstruk yang masih perlu dibuktikan.³⁷

Ada beberapa kemungkinan hipotesis yang muncul terkait penelitian ini:

H_a : Terdapat pengaruh konten dakwah akun @berkahijrah_ di instagram terhadap pemahaman agama followers.

H_0 : Tidak ada pengaruh konten dakwah akun @berkahijrah_ di instagram terhadap pemahaman agama followers.

Berdasarkan hipotesis diatas, maka hipotesis penulis adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara konten dakwah akun @berkahijrah_ terhadap pemahaman agama followers.

³⁷ Mury Yusuf, *Metodologi Penelitian* (Padang: UNP Press, 2005), 162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah paham kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah untuk mendapatkan sesuatu yang objektif dan rasional tentang sesuatu hal.³⁸ Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.³⁹

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pekanbaru, sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan terhitung dari bulan Juni 2020 - November 2020.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah followers akun instagram @berkahijrah_. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh konten dakwah akun @berkahijrah_ di instagram terhadap pemahaman agama followers.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh followers akun @berkahijrah_ yang berjumlah 113.000 orang (*Sumber Data 11 Februari 2020*).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan jumlah populasi yang diambil dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh populasi.⁴⁰ Adapun metode yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel yang diambil adalah dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

³⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 7.

³⁹ Bambang Prasetyo, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 42.

⁴⁰ Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 129-131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : besar populasi

e : batas toleransi kesalahan error (error tolerance)

Sehingga diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{113.000}{1 + 113.000 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{113.000}{1 + 113.000 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{113.000}{1 + 1.130}$$

$$n = \frac{113.000}{1.131}$$

$$n = 99,91$$

$$n = 100$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 100 followers Pekanbaru. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu menentukan sampel tidak berdasarkan random atau acak dengan pertimbangan keterbatasan tempat yang berbeda dan banyaknya sampel yang diambil.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan penelitian ini melalui tiga cara:

1. Angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket yaitu sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden.⁴¹ Cara penyebaran angket yang saya gunakan adalah dengan melakukan penyebaran melalui online kepada followers yang sudah dipilih yang akan menjadi sampel penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang digunakan sebagai sumber pendukung. Wawancara ini dilakukan dengan admin akun @berkahijrah_ tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berkaitan dengan suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lainnya.⁴²

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur.⁴³ Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau hubungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasi antara skor item dengan skor total item. Dari perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.

Untuk pembahasan ini dilakukan uji signifikan koefisien korelasi dengan kriteria menggunakan r kritis pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Pada program SPSS 17.0 teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan Corrected Item-Total Correlation (Item-Total Statistik). Perhitungan teknik ini cocok digunakan pada skala yang menggunakan item pertanyaan yang sedikit. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut⁴⁴ :

⁴¹ Hartono, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: Zanafra, 2011), 59.

⁴² Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 83.

⁴³ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom,

2010), 90.

⁴⁴ *Ibid*, 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁴⁵ Metode pengujian reabilitas yang peneliti gunakan adalah metode Cronbach's Alpha. Dalam program SPSS metode Cronbach's Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misalnya 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50).

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,60. Reabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan 0,70 dapat diterima dan di atas 0,80 adalah baik.⁴⁶

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis inilah data dapat diberi arti serta makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁴⁷ Kegiatan analisis adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis respondennya, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁸

Analisis Regresi Linear Sederhana ini, untuk menganalisis data penelitian mengenai pengaruh konten dakwah akun @berkahijrah_ di instagram Terhadap Pemahaman Agama followers.

1. Koefisien Korelasi

Metode analisis korelasi *Product Moment* yaitu korelasi yang berguna menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumusan korelasi *product moment* :

⁴⁵ Ibid, 97.

⁴⁶ Ibid, 98.

⁴⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 347.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), 238.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*

N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel X

Y = angka mentah untuk variabel Y

Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi adalah :

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment⁴⁹

Interval Nilai r^*	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kriteria Analisis

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

Signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Untuk membuktikan hipotesis, apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan cara berikut :⁵⁰

- a. Jika $\alpha = 0,05 \geq \text{Sig. (2 tailed)}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $\alpha = 0,05 \leq \text{Sig. (2 tailed)}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji signifikansi regresi linear (uji t) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang terjadi atau tidak. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

⁴⁹ Rachmad Kriyanton, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 175.

⁵⁰ Ridwan, Adun Rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2013), 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Berdasarkan signifikansi :

- a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima
- b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Menentukan tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$.

2. Regresi Linear Sederhana

Rumus statistik yang penulis gunakan adalah regresi linear sederhana, yaitu metode statistika yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh satu variabel (X) bebas terhadap satu variabel terikat (Y). Analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya.

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = variabel tidak bebas atau variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0

nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y(\sum X)^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada tabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Nilai b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Akun @berkahijrah_

Media sosial pada saat ini menjadi media yang sangat digandrungi dikalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, bahkan tak jarang orang tua termasuk para artis dan para pejabat juga. Banyak faktor yang menjadikan banyaknya pengguna media sosial ini adalah tak lain tak bukan pengguna dapat berkomunikasi jarak jauh dengan teman lama yang jarang berjumpa atau berkenalan dengan orang baru. Bahkan pengguna bisa mendapatkan informasi atau berita terbaru, ceramah seputar agama yang tentu saja bisa menambah ilmu bagi penggunaannya. Hal tersebut membuat berbagai pengguna instagram untuk bergerak membuat akun di media sosial untuk saling berbagi ilmu, informasi, tips, video dan lain sebagainya yang berkaitan dengan dakwah. Seperti yang dilakukan oleh akun @berkahijrah_ yang menggunakan media sosial seperti Instagram untuk melakukan dakwahnya.

Instagram mampu menjadi sebuah media teknologi komunikasi baru yang sangat begitu cepat perkembangannya, canggih dan tiada batasan, sehingga perkembangan besar ini tidak direncanakan. Teknologi komunikasi dihadapkan pada berbagai perubahan yang menyangkut pada aspek-aspek kehidupan masyarakat.⁵¹ Hal ini diakibatkan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat dan maju, serta globalisasi yang melanda dunia sehingga manusia dituntut untuk harus mengikuti kemajuan zaman.

Pengguna Instagram di Indonesia bukan hanya sebatas meng-*upload* foto dan *tren* gaya hidup saja dalam kegiatan sehari-hari, namun sebagian pengguna Instagram di Indonesia sudah memanfaatkannya sebagai media berdakwah.

@bekahijrah merupakan sebuah akun di instagram yang bergerak dibidang dakwah. @berkhijrah dibuat oleh Diah Lestari yang bekerja sebagai information technology (IT). Akun ini dibuat pada tahun 2018 dengan tujuan untuk saling berbagi ilmu, karena sebaik-baik manusia ialah yang bermanfaat untuk orang lain, tutur Diah Lestari. Akun @berkahijrah_ ini bukan berasal dari komunitas atau organisasi tetapi hanya sebatas yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dan informasi.

Diah Lestari menuturkan Instagram @berkahijrah_ ini sengaja tidak di privasi karena berpendapat bahwa aneh sekiranya jika sudah terjun di media sosial khususnya dalam bidang berdakwah lalu mengunci akun, namun menurutnya jika sebuah akun personal sah-sah saja jika mengunci akunnya,

⁵¹ Onong Uchjana Effendi, *Op.Cit*, 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada intinya Diah selaku admin akun *@berkahijrah_* sengaja tidak mengunci akun ini karena mempersilahkan siapa saja yang ingin menimba ilmu melalui postingan yang diunggah akun *@berkahijrah_* secara bebas dan tidak dibatasi.

Akun Instagram *@berkahijrah_* pertama kali mengunggah pada tanggal 17 Februari 2018, dalam kurun waktu 3 tahun berdiri akun ini sudah memiliki banyak followers (pengikut) yang berjumlah 113.000 (*Sumber Data 11 Februari 2020*). Dan dengan jumlah postingan sudah mencapai 1.505 postingan (*Sumber Data 11 Februari 2020*). Didalam 1.505 postingan tersebut, isi kontennya sangat beragam mulai dari akidah, syariah dan akhlak. Dan juga ceramah berbagai ustaz seperti ustaz Abdul Somad, ustaz Adi Hidayat, ustaz Khalid Basalamah, ustaz Dr. Syafiq Riza Basalamah, Dr. Zaidul Akbar dan lainnya. Kemudian di postingan akun ini juga menampilkan motivasi-motivasi dan berbagai tips-tips seputar agama. Disetiap postingan tersebut baik video maupun foto atau gambar selalu diberikan captions (komentar) berupa ayat dan terjemahan bahkan penjelasan sehingga pembaca dengan mudah memahami dan mengerti postingannya.

Menggunakan instagram sebagai media berdakwah tentu akan mempermudah penyampaian pesan dakwah kepada khalayak ramai. Tidak lagi hanya dengan menggunakan tulisan atau ceramah, melalui instagram Da'i juga bisa mengemas pesan dakwah yang disampaikan melalui fitur-fitur instagram yang menunjang audio-visual yang menarik dan memberikan kemudahan kepada followers untuk berkomentar dan bertanya melalui kolom komentar atau *direct message* berkaitan dengan hal yang diposting. Teknologi audio-visual saat ini menjadi media yang sangat populer, karena teknologi dapat menampilkan suara dan gambar sekaligus yang dapat dimanfaatkan dalam segala aktivitas.⁵² Dengan menggunakan instagram sebagai media berdakwah, memiliki beberapa kelebihan yaitu, tidak terhalang oleh ruang dan waktu, jumlah pengguna internet semakin meningkat, hemat biaya dan energi dan dakwah menjadi lebih variatif.

UIN SUSKA RIAU

⁵² Imas Mutiawati, *Op.Cit*, 65-66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan nilai korelasi Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,861 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat kuat antara konten dakwah akun @berkahijrah_ di instagram terhadap pemahaman agama followers. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 24,598 dan t_{tabel} 1,984 maka berdasarkan ketentuan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Hasil perhitungan besaran pengaruh konten dakwah akun @berkahijrah_ di instagram terhadap pemahaman agama followers sebesar 86,1% .

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh konten dakwah akun @berkahijrah_ di instagram terhadap pemahaman agama followers memiliki pengaruh sangat kuat.

6.2 Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian ini, penulis akan memberikan beberapa saran yang semoga dapat membantu para pengguna instagram dan akun @berkahijrah_, diantaranya:

1. Hendaknya setiap media sosial khususnya instagram yang ada disetiap smartphone dan laptop para pengguna (masyarakat) dapat memberikan manfaat dan bisa digunakan sesuai kebutuhan.
2. Setiap pengguna harus bijak dalam menggunakan atau memanfaatkan media sosial terutama instagram yang memiliki banyak peminat, agar para pengguna tidak salah dalam memanfaatkannya.
3. Untuk akun @berkahijrah_ harus lebih sering aktif dalam mengunggah postingan-postingan.
4. Akun @berkahijrah_ teruslah berbagi ilmu dalam dakwah yang dapat membantu orang banyak dalam memahami agama lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Anikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Basit, Abdul, *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Effenddi, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Hartono. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: Zanafala, 2011.
- Kriyantono, Rachmad. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Ma'arif, Bambang Saiful. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Masduki & Shabri Shaleh Anwar. *Filosofi Dakwah Kontemporer*. Tembilahan: Indragiri Dot Com, 2018.
- M. Munir dan Wahyu Illahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Narbuko, Cholid, dkk. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Pasetyo, Bambang, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Priyatno, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom, 2010.
- Ridwan, Adun Rusyana, Enas. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soewadju, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Yusuf, Mary. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press, 2005.

Mubarak, Romli. *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*. Semarang: CV Bima Sejati, 2008.

Fathoni, Miftah Ahmad Fathoni. *Pengantar Studi Islam (Pendekatan Islam Dalam Memahami Agama)*. Semarang: Gunung Jati Semarang, 2001.

Nana Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Kahmad. Dadang *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Skripsi

Latifah, Elok, “*Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Di SMAN 17 Surabaya.*” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Ferlitasari, Reni, “*Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (studi pada rohis di SMA 1 Perintis Bandar Lampung).*” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Mada, Al Kusani, “*Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun @hanan_attaki.*” Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

Mutiawati, Imas, “*Dakwah Di Media Sosial (studi fenomenologi dakwah di instagram).*” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.

Indah Wulandari, “*Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Dakwah Pada Komunitas Yuk Ngaji Pekanbaru.*” UIN Suska Riau, 2019.

Jurnal/Artikel

Dulwahab, Encep, “*Dakwah Di Era Konvergensi Media*” Jurnal Ilmu Dakwah 5, no. 16 (2010).

Helsper E & Enyon R, “*Digital Native: Where is the evidence?*,” British Educational Research Journal, http://eprints.lse.ac.uk/27739/1/Digital_natives_%28LSERO%29.pdf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurniawan, Puguh, “*Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh,*” Kompetensi 11, no. 2 (2017).

Rappedeo, Muhammad Iqbal, “*Pengaruh Pesan Dakwah Akun Instagram @hanan_attaki Terhadap Religiusitas Para Followers,*” JOM FISIP 6, no. 2 (2019).

Putri, Dhita Widya & Mormes, Maulida De,”*Analisis Strategi Perencanaan Pesan Pada Akun Instagram E-Commerce @thekufed,*” The Messenger 9, no. 1 (2017).

Supratman, Lucy Pujasari Supratman,”*Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native,*” Jurnal Ilmu Komunikasi 15, no. 1 (Juni 2018).



UIN SUSKA RIAU

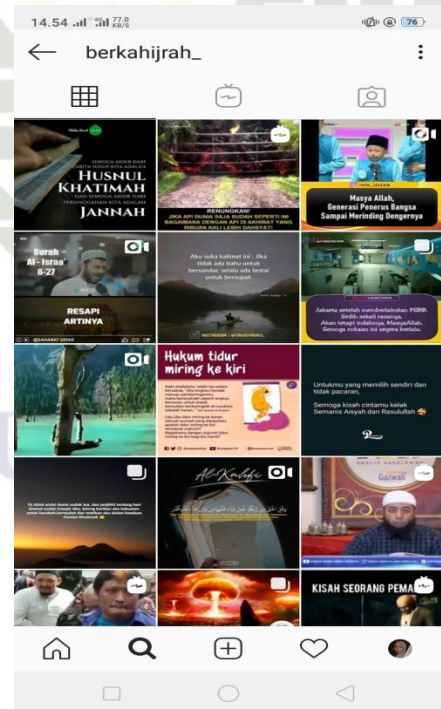
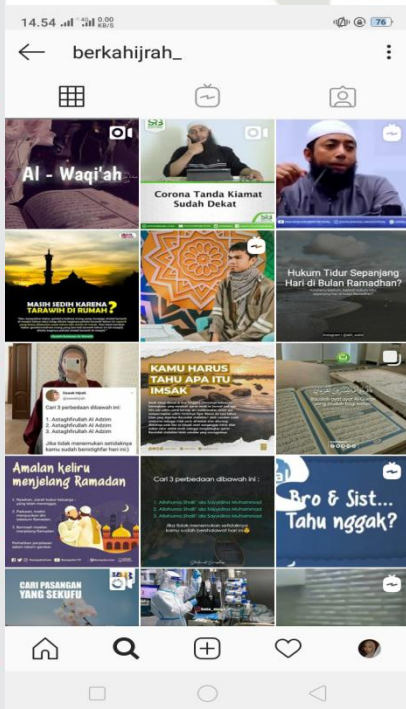
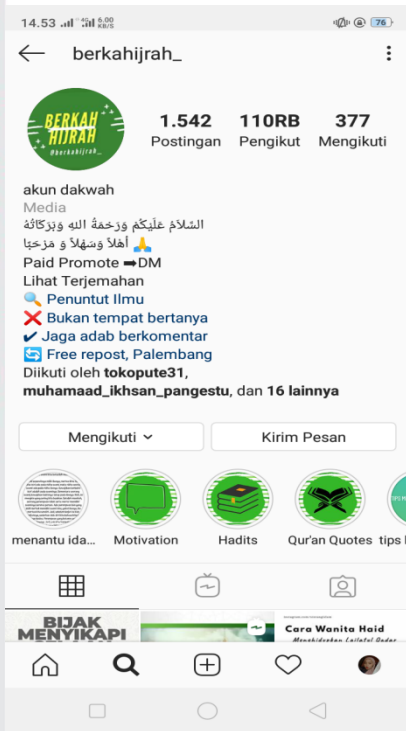
DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

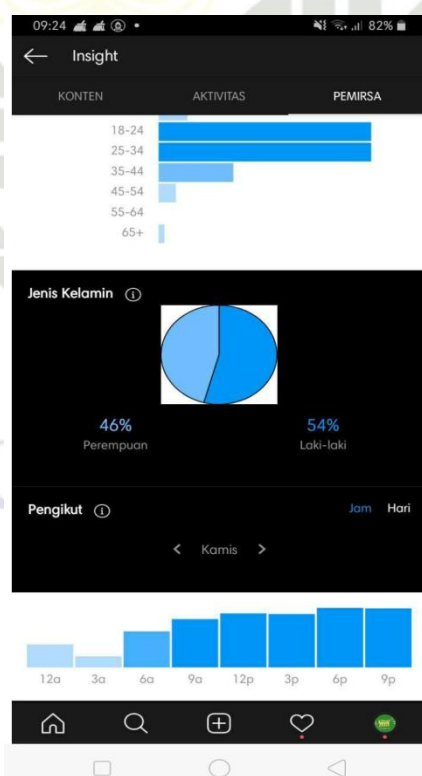
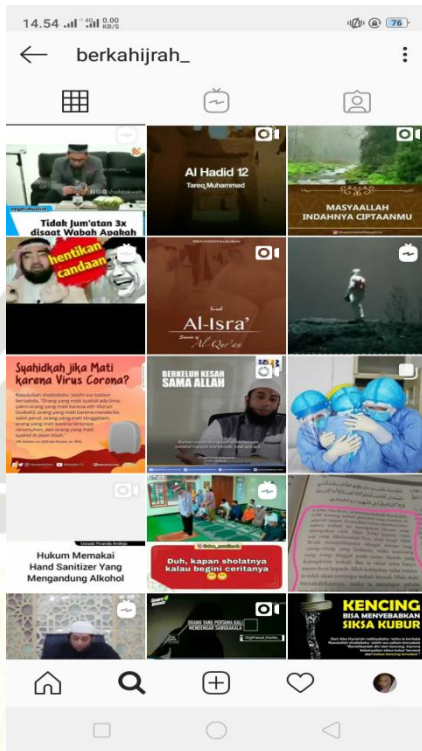
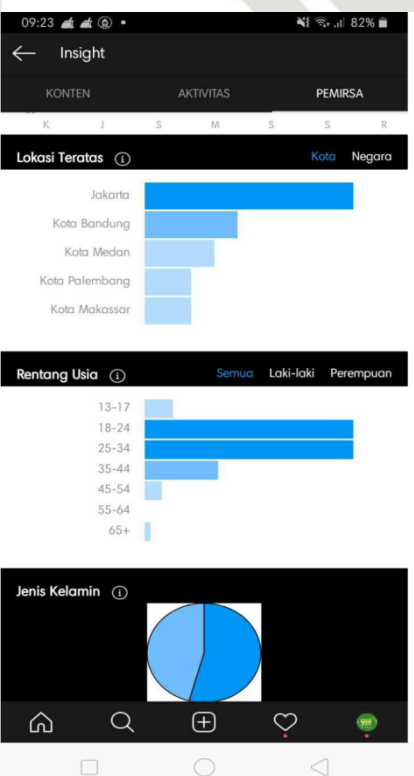
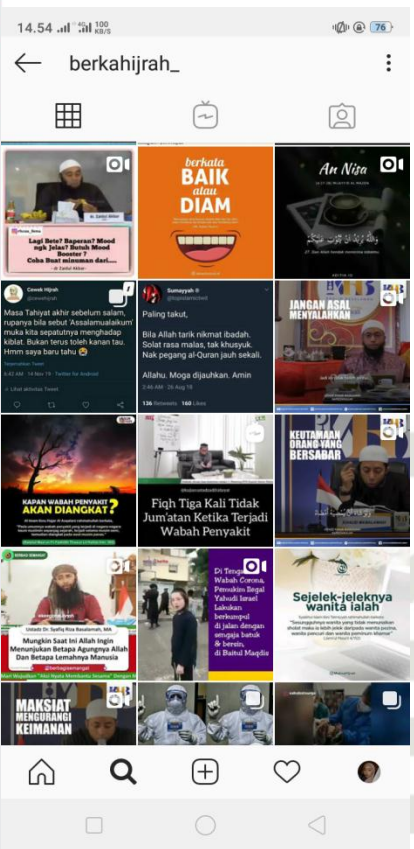
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Putri Hidayati lahir di Bengkalis pada tanggal 31 juli 1999. Anak kedua dari pasangan Ibu Musrifah dan Bapak Anang Muhammad Abidin. Pendidikan formal yang telah ditempuhnya adalah TK Tunas Harapan, SDN 5 Sungai Selari, MTsN Bukit Batu tahun dan SMAN 1 Bukit Batu pada tahun. Kemudian pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikannya ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah dengan konsentrasi Manajemen Lembaga Daklwah untuk meraih gelar sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Semasa kuliah, penulis juga menekuni organisasi yang ada di kampus maupun diluar kampus, seperti HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Manajemen Dakwah, Sanggar Langgam Budaya dan IMKABUBA (Ikatan Mahasiswa Kecamatan Bukit Batu). Penulis juga merupakan Duta Favorit Manajemen Dakwah pada tahun 2017.

Diluar rutinitas penulis sebagai mahasiswi, penulis juga senang berolahraga, menonton Drakor, menari, travelling serta senang mencoba hal-hal baru yang menantang.

UIN SUSKA RIAU